

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI  
METODE KARYA WISATA PADA ANAK KELOMPOK B  
TK AISYIYAH 2 KECAMATAN SRAGEN  
KABUPATEN SRAGEN  
TAHUN 2013 / 2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh:

**NAMA : IDA IRIYANTI**

**NIM : A53H111059**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013/2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://WWW.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Surtikanti, S.H, M.Pd.

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ida Iriyanti

NIM : A53H111059

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Karya Wisata Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 2 Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Surtikanti, S.H.M.Pd

NIK : 155

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI  
METODE KARYA WISATA PADA ANAK KELOMPOK B  
TK AISYIYAH 2 KECAMATAN SRAGEN  
KABUPATEN SRAGEN  
TAHUN 2013/2014**

Ida Iriyanti, A53H111059, Progam Studi pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2014, 51 halaman.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui implementasi metode karya wisata dalam meningkatkan kemandirian anak di TK Aisyiyah 2 Sragen dan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan implementasi dengan metode karya wisata dapat meningkatkan kemandirian anak di TK Aisyiyah 2 Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Subyek pelaksanaan tindakan ini adalah guru dan anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Sragen, yang berjumlah 18 anak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data kemandirian dilakukan dengan analisis komparatif yaitu membandingkan hasil rata-rata kemandirian anak dengan indikator kinerja pada setiap siklus. Analisis data pembelajaran karya wisata dilakukan dengan analisis interaktif. Skor rata-rata kemandirian anak sebelum dilakukan tindakan adalah 43,8%, setelah siklus I kemandirian anak meningkat menjadi 64,57%, dan siklus II kemandirian anak meningkat menjadi 83,83%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan dengan karya wisata dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Sragen tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *Kemandirian anak, karya wisata*

## **I. PENDAHULUAN**

Kemandirian merupakan rasa ketidak tergantungan kepada orang lain, bersikap percaya diri dan mampu berinisiatif. Kemandirian perlu untuk distimulasi dan dimotivasi karena akan mempengaruhi kehidupan anak di masa akan datang. Lerner (dalam Hadi Purwaka: 2005) kemandirian menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri anak, sehingga anak akan merasa percaya diri dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran kemandirian di TK Aisyiyah 2 pada kelompok B, ditemukan bahwa masih banyak anak yang belum mandiri. Mereka masih suka menangis bila ditinggal orangtuanya, tidak dapat menyelesaikan tugas sendiri dan kurang adanya rasa tanggung jawab. Hal ini disebabkan bahwa orangtua masih terlalu memanjakan anak dan merasa kasihan pada anak. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran masih monoton dan kurang bervariasi, sehingga anak masih sangat bergantung kepada bantuan orang lain.

Dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran kemandirian anak, peneliti memandang perlu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran kemandirian dengan menawarkan metode karya wisata. Dengan menggunakan metode ini, anak-anak akan merasa senang karena anak-anak akan diajak karya wisata dengan mengunjungi langsung sumber belajarnya. Anak akan berusaha sendiri dalam melaksanakan kegiatan yang diberikan. Pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak, akan dapat lebih cepat diserap oleh anak. Dari berbagai keunggulan serta manfaat metode karya wisata ini, maka peneliti akan melakukan PTK dengan menggunakan metode karya wisata.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah 2 yang beralamat di Ngledok, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 17 Januari 2014.

### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian tindakan kelas di TK Aisyiyah 2 adalah guru dan anak kelompok B1 yang berjumlah 18 anak. Anak laki-laki berjumlah 11, dan anak perempuan berjumlah 7.

### **C. Prosedur**

Penelitian ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah yaitu: Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010: 137)

### **D. Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

### **E. Validitas Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan triangulasi data artinya data dan informasi yang diperoleh selalu dikomparasikan dan diuji dengan data dan informasi yang lain.

### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi dan catatan lapangan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deksriptif komparatif yaitu membandingkan hasil persentase pencapaian setiap anak dengan persentase keberhasilan yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya dan analisis interaktif yaitu analisis data ini dimulai dari awal sampai berakhirnya pengumpulan data. Langkah analisis data dimulai dengan menemukan kategori atas data yang telah dikumpulkan, langkah ini merupakan suatu langkah yang fundamental dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya kedua komponen tersebut dihubungkan dengan memberikan proporsi sehingga diperoleh sebuah pola hubungan yang sangat padat.

## **H. Indikator Pencapaian**

Pembelajaran metode karya wisata dapat meningkatkan kemandirian anak pada kelompok B1 TK Aisyiyah 2 Sragen dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pembelajaran kemandirian pada anak melalui metode karya wisata meningkat.
- b. Siswa mengalami ketuntasan belajar individu sebesar  $\geq 60$  dan ketuntasan klasikal minimal sebesar 80%

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas di TK Aisyiyah 2 Sragen untuk meningkatkan kemandirian anak pada kelompok B melalui metode karya wisata dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri atas 2 pertemuan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal penelitian.

Dari data hasil evaluasi anak siklus 1 dapat diketahui bahwa rata-rata kemandirian anak 1 kelas adalah 20,66 dengan ketuntasan klasikal yang dicapai anak yaitu 64,57% (13 anak tuntas dan 5 anak tidak tuntas). Ketuntasan belajar yang dicapai anak pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal minimal yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 80%.

Dari data hasil evaluasi anak siklus 2 dapat diketahui rata-rata kemandirian anak 1 kelas sebesar 26,83 dengan ketuntasan klasikal yang dicapai anak 83,83% (16 anak tuntas dan 2 anak tidak tuntas). Ketuntasan belajar yang dicapai anak pada siklus 2 telah mencapai ketuntasan klasikal minimal yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 80%.

### **B. Pembahasan**

Terdapat peningkatan hasil belajar kemandirian anak melalui metode karya wisata dari siklus 1 sampai siklus 2.

Hasil belajar kemandirian anak pada siklus I rata-rata kemandirian anak adalah 20,66 dengan ketuntasan belajar yang dicapai anak yaitu

64,57% (13 anak tuntas dari 18 anak). Pada siklus 2 rata-rata kemandirian anak adalah 26,83 dengan ketuntasan belajar 83,83% (16 anak tuntas dari 18 anak). Menurut data di atas terdapat kenaikan hasil belajar kemandirian serta kenaikan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus 2, yaitu dari 64,57% menjadi 83,83% atau mengalami kenaikan sebesar 19,26%.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran kemandirian anak melalui metode karya wisata pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 2 Sragen diperoleh data sebagai berikut:

- a. Metode karya wisata dapat meningkatkan kemandirian anak yaitu siklus I rata-rata kemandirian anak 20,66 dan siklus 2 rata-rata kemandirian anak 26,83.
- b. Penerapan metode karya wisata dapat meningkatkan hasil belajar kemandirian anak. Hal ini dapat dilihat pada siklus I diperoleh rata-rata kemandirian anak 20,66 dengan ketuntasan belajar sebesar 64,57%, pada siklus 2 diperoleh rata-rata kemandirian anak 26,83 dengan ketuntasan belajar 83,83%.

Dari pejabaran di atas, maka dapat diketahui bahwa metode karya wisata dapat meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B TK Aisyiyah 2 Sragen dengan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga dapat membantu anak dalam memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini yang berbunyi bahwa penggunaan metode karya wisata dapat meningkatkan kemandirian anak pada kelompok B TK Aisyiyah 2 Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014, telah terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eprilia, Ummi H. 2011. *Perkembangan Nilai Moral, Agama, Sosial dan Emosi Pada Anak usia Dini*. Solobaru: Qinant.
- Hadi, Purwaka. 2005. *Kemandirian Tunanetra*. Jakarta: Depdiknas.
- Maryatun dan Uswatun Hasanah, Arina. 2011. *Modul Pengasuhan Anak*. Solobaru: Qinant.
- Masitoh, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, Takdirotun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.
- Nugraha, Ali dan Rachmawati, Yeni. 2003. *Metode Pengembangan sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali dkk. 2010. *Program Pelibatan Orang tua dan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prasetyarini, Aryati. 2011. *Modul Psikologi Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwaningsih, Sri. 2011. *Perkembangan Kecakapan Hidup*. Solobaru: Qinant.
- Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intelligence*. Yogyakarta: Amara Books.
- Santoso, Sugeng. 2007. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sunaryo, Ilham. 2011. *Pendidikan Inklusi*. Solobaru: Qinant.
- Wardhani Igak dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.